

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA
BERMUATAN KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
BERBASIS *WEBSITE***

SKRIPSI



**Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**

**Oleh:
Bagas Romadhoni Sugiarto
NIM 22110046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
TAHUN 2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "**Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis *Website***" disusun oleh:

Nama : Bagas Romadhoni Sugiarto
NIM : 22110046
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 30 Juni 2026

Pembimbing I,



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd.

NIDN. 070658801

Pembimbing II,



Sutrimah, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0729038801

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis *Website* disusun oleh:

Nama : Bagas Romadhoni Sugiarto
NIM : 22110046
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro Pada Hari ~~Kamis~~ ^{Kamis}, 16 Juli 2026:

Bojonegoro, ~~23~~ ²³ Juli 2026

Ketua



Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd
NIDN. 0706058801

Sekretaris



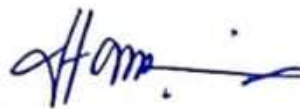
Joko Setiyono, M.Pd
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Joko Setiyono, M.Pd
NIDN. 0724128701

Penguji II,



Dr. Masnuatul Hawa, M.Pd
NIDN. 0706108701

Rektor,

Dr. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

MOTTO

*“Tiada jalan tanpa debu,
Tiada kesuksesan tanpa doa Ibu”*

(Anonim)

*“Majunya peradaban
tak menjamin
majunya per-adab-an”*

(Oum Ar)

*“Orang yang takut bertumbuh hanya akan melihat fase awal perubahan yang
menyakitkan, bukan akhir yang menunggu. Padahal, setiap metamorfosis biasa
dimulai dari kekacauan.”*

(Robin Sharma)

*“Jika keadaan tidak dapat diubah,
mungkin cara berpikir dan bersikap yang perlu diubah.”*

(Penulis)

*"(Yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan
mengingat Allah. Ingatlah, bahwa hanya dengan mengingat Allah hati akan
selalu tentram."*

(QS. Ar-Ra'd Ayat 28)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, dengan mengucapkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proses penyusunan skripsi ini. Di antara lembar demi lembar perjalanan panjang dalam skripsi ini, halaman persembahan menjadi bagian yang paling istimewa, sebuah ruang untuk mengabadikan rasa syukur, cinta, dan terima kasih kepada mereka yang tak pernah lelah menghadirkan doa, dukungan, serta kebersamaan dalam setiap proses yang penulis lalui. Dengan kerendahan hati, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Bapak Nursalim dan Ibu Hardjuminarti, orang tua terkasih sebagai sosok teladan pekerja keras yang senantiasa membimbing penulis hingga tahap ini.
2. Putri Ayu Ratnawati, kakak yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan dalam perjalanan penulis hingga saat ini.
3. Carissa Ainayya Salsabila dan Naura Olivia Salsabila, adik-adik yang selalu memberikan semangat, tawa, dan keceriaan kepada penulis.
4. Seluruh guru yang telah menjadi pelita dalam perjalanan pendidikan penulis.
5. Moch. Candra Eka Putra Radinsyah, sosok sahabat yang menjadi ruang untuk bertukar pikiran, bertukar pandangan, dan memberikan motivasi kepada penulis.

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bagas Romadhoni Sugiarto
NIM : 22110046
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak mana pun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir
Tingkat Tinggi berbasis *Website***

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 27 Juni 2026



Bagas Romadhoni Sugiarto

NIM 22110046

ABSTRAK

Sugiarto, B. R. (2026). “Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis *Website*”. Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Pembimbing II Sutrimah, M.Pd.

Kata kunci: Bahan ajar, teks berita, kemampuan berpikir tingkat tinggi, *website*

Abstrak: Pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* memiliki beberapa tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui hasil analisis, desain, cara mengembangkan, hasil implementasi, dan hasil evaluasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*. Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan tahapan dalam model penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Subjek penelitian terdiri atas siswa kelas VII SMPN 4 Bojonegoro, SMPN 5 Bojonegoro, dan SMPN 1 Kapas, guru Bahasa Indonesia, ahli materi, serta ahli media. Teknik pengumpulan data menggunakan angket analisis kebutuhan, *flowchart*, *storyboard*, ceklis kesesuaian, angket validasi ahli, dan tes menulis teks berita. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, analisis data Miles dan Huberman, persentase kelayakan, *paired sample t-test*, dan N-Gain. Uji validitas instrumen menggunakan formula Aiken, sedangkan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan bahwa siswa memerlukan bahan ajar digital bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* yang dapat diakses secara fleksibel melalui perangkat seluler. Bahan ajar didesain secara sistematis dan terorganisir melalui penyusunan *flowchart*, *storyboard*, pembuatan produk bahan ajar, dan ceklis kesesuaian berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa. Bahan dikembangkan melalui empat tahapan, yaitu penyusunan materi, pembuatan produk, validasi desain oleh ahli materi dan ahli media yang memperoleh rata-rata persentase sebesar 90% pada ahli materi dan 93,34% pada ahli media dengan kategori sangat layak, kemudian dilakukan revisi desain pada halaman evaluasi, halaman menu utama, dan halaman materi. Hasil implementasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar menulis teks berita siswa berdasarkan uji *paired sample t-test* dengan nilai *t* hitung sebesar 22,85775809 lebih besar dari nilai *t* tabel sebesar 1,986377154. Hasil evaluasi bahan ajar yang dikembangkan memperoleh nilai N-Gain sebesar 0,68257 yang termasuk kategori sedang. Dengan demikian, bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* terbukti layak dan efektif untuk digunakan pada pembelajaran.

ABSTRACT

Sugiarto, B. R. (2026). "Development of Website-Based News Text Teaching Materials Containing Higher-Order Thinking Skills". Indonesian Language and Literature Education Study Program. Faculty of Language and Arts Education. IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd., Supervisor II: Sutrimah, M.Pd.

Keywords: Teaching materials, news text, higher-order thinking skills, *website*

Abstract: The development of web-based news text teaching materials designed to foster higher-order thinking skills has several research objectives. The objectives of this study include determining the results of the analysis, design, development process, implementation, and evaluation of web-based news text teaching materials designed to foster higher-order thinking skills. These research objectives align with the stages of the research model used.

This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation) development model. The research subjects consist of seventh-grade students at SMPN 4 Bojonegoro, SMPN 5 Bojonegoro, and SMPN 1 Kapas, Indonesian language teachers, subject matter experts, and media experts. Data collection techniques included a needs analysis questionnaire, flowcharts, storyboards, a suitability checklist, an expert validation questionnaire, and a news writing test. Data were analyzed using descriptive statistics, the Miles and Huberman data analysis method, feasibility percentages, the paired-sample t-test, and N-Gain. Instrument validity was tested using Aiken's formula, while reliability was assessed using Cronbach's Alpha.

The results of the needs analysis indicated that students require website-based digital instructional materials focused on higher-order thinking skills that can be flexibly accessed via mobile devices. The instructional materials were designed systematically and organized through the creation of flowcharts, storyboards, the development of instructional materials, and compliance checklists based on the results of the student needs analysis. The material was developed through four stages: material preparation, product creation, and design validation by subject matter and media experts who awarded average ratings of 90% and 93.34%, respectively, placing the material in the highly feasible category followed by design revisions to the evaluation, main menu, and content pages. The implementation results showed that the developed instructional materials had a significant effect on students' learning outcomes in writing news texts, as determined by a paired-sample t-test, with a calculated t-value of 22.85775809, which was greater than the critical t-value of 1.986377154. The evaluation of the developed instructional materials yielded an N-Gain score of 0.68257, which falls into the moderate category. Thus, the website-based news text instructional materials designed to foster higher-order thinking skills have been proven to be suitable and effective for use in the classroom.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. atas rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul *“Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis Website”* dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak yang telah memberikan kontribusi sejak tahap perencanaan hingga penyelesaian. Oleh karena itu, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Apresiasi dan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang berkontribusi dalam proses penyelesaian studi, di antaranya sebagai berikut.

1. Ibu Dr. Junarti, M.Pd. selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro.
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro serta Dosen Pembimbing I.
3. Ibu Sutrimah, M.Pd. selaku dosen pembimbing II
4. Bapak Joko Setiyono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro.
5. Segenap Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama masa studi.

6. Seluruh guru, tenaga kependidikan, dan siswa SDN Kedungsari Temayang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta dukungan selama penugasan Kampus Mengajar Angkatan 7.
7. Kepala dan guru bahasa Indonesia SMPN 5 Bojonegoro, SMPN 4 Bojonegoro, dan SMPN 1 Kapas.
8. Segenap Civitas Akademika IKIP PGRI Bojonegoro, yang telah memberikan kemudahan dalam berbagai hal selama proses studi berlangsung.
9. Teman-teman seperjuangan UKM Penalaran dan Riset, yang telah menjadi bagian dari perjalanan penulis melalui bantuan, dukungan, serta berbagai kesempatan berharga yang diberikan.
10. Rekan-rekan seperjuangan bimbingan skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro angkatan 2022, Kampus Mengajar angkatan 7 SDN Kedungsari, PPL SMKN 5 Bojonegoro, serta KKM Desa Sobontoro yang menjadi bagian penting dalam proses perkuliahan.

Bojonegoro,.....2026

Bagas Romadhoni Sugiarto

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
PERNYATAAN KEASLIAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Spesifikasi Produk.....	11
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoretis.....	19
1. Hakikat Bahan Ajar	19
2. Hakikat Teks Berita	23
3. Hakikat Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	29
4. Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi	35
5. Hakikat <i>Website</i>	36
6. Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	43
C. Kerangka berpikir.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian	46
B. Prosedur Penelitian.....	46
1. Tahap Analisis (<i>Analyze</i>).....	47
2. Tahap Desain (<i>Design</i>)	47
3. Tahap Pengembangan (<i>Development</i>)	48
4. Tahap Implementasi (<i>Implementation</i>).....	48

5. Tahap Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	49
C. Data, Sumber Data, dan Subjek Penelitian.....	49
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	56
F. Uji Validitas dan Reliabilitas	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
1. Hasil Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	64
2. Hasil Desain Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	79
3. Hasil Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	96
4. Hasil Implementasi Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	110
5. Hasil Evaluasi Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	121
B. Pembahasan	122
1. Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	122
2. Desain Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	130
3. Pengembangan Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	132
4. Implementasi Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	134
5. Evaluasi Bahan Ajar Teks Berita bermuatan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi berbasis <i>Website</i>	135
BAB V PENUTUP	138
A. Simpulan	138
B. Saran	140
DAFTAR REFERENSI	142
LAMPIRAN	160

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tampilan untuk membuat akun Google	39
Gambar 2.2 Tampilan awal platform Google Sites	40
Gambar 2.3 Menu awal <i>platform</i> Google Sites.....	40
Gambar 2.4 Tampilan menu untuk menambahkan dan mengunggah konten <i>website</i>	41
Gambar 2.5 Halaman desain <i>website</i>	41
Gambar 2.6 Tampilan halaman desain	42
Gambar 2.7 Tampilan pengaturan <i>publish website</i>	43
Gambar 2.8 Kerangka berpikir.....	45
Gambar 3.1 Skema model ADDIE.....	47
Gambar 4.1 Respon siswa terkait kebutuhan bahan ajar.....	66
Gambar 4.2 Respon siswa terkait muatan HOTS dalam teks berita	67
Gambar 4.3 Respon siswa terkait kebutuhan bahan ajar teks berita berbasis <i>website</i>	68
Gambar 4.4 Respon siswa terkait materi teks berita	69
Gambar 4.5 Respon siswa terkait kebutuhan materi teks berita	70
Gambar 4.6 Respon siswa terkait kelengkapan penyajian bahan ajar	72
Gambar 4.7 Respon siswa terkait halaman menu untuk kumpulan karya siswa ..	73
Gambar 4.8 Respon siswa terkait komponen kebahasaan	74
Gambar 4.9 Respon siswa terkait evaluasi teks berita	75
Gambar 4.10 Respon siswa terkait desain halaman awal bahan ajar teks berita ..	76
Gambar 4. 11 Respon siswa terkait warna latar belakang tampilan <i>website</i>	77
Gambar 4. 12 Respon siswa terkait desain tombol menu	78
Gambar 4.13 <i>Flowchart</i> bahan ajar.....	80
Gambar 4.14 Desain tampilan halaman muka	85
Gambar 4.15 Desain navigasi halaman muka	85
Gambar 4.16 Desain tampilan menu utama	87
Gambar 4.17 Desain navigasi menu utama.....	87
Gambar 4.18 Desain petunjuk belajar	88
Gambar 4.19 Desain tampilan menu materi.....	89
Gambar 4.20 Desain tampilan menu glosarium	92
Gambar 4.21 Desain tampilan menu evaluasi	93
Gambar 4.22 Desain tampilan menu daftar pustaka	94
Gambar 4.23 Desain tampilan menu pengembang	95
Gambar 4.24 Menu pembuatan halaman situs kosong pada Google Sites	98
Gambar 4.25 Fitur <i>Pages</i> pada Google Sites	99
Gambar 4.26 Tampilan halaman <i>website</i> BAHTERA pada platform Google Sites	99
Gambar 4. 27. Tampilan materi pada <i>website</i> BAHTERA	100
Gambar 4. 28 Halaman evaluasi pada <i>website</i> BAHTERA.....	101
Gambar 4.29 Hasil penilaian oleh validator materi pertama.....	102
Gambar 4.30 Hasil penilaian oleh validator materi kedua	103
Gambar 4.31 Hasil penilaian oleh validator media pertama	104
Gambar 4.32 Hasil penilaian oleh validator media kedua	106
Gambar 4.33 Revisi tampilan halaman evaluasi	107
Gambar 4.34 Revisi tampilan halaman menu utama	108

Gambar 4.35 Revisi tampilan halaman materi	109
Gambar 4.36 Pertemuan pertama di SMPN 5 Bojonegoro	111
Gambar 4.37 Pertemuan kedua di SMPN 5 Bojonegoro	112
Gambar 4.38 Pertemuan ketiga di SMPN 5 Bojonegoro	113
Gambar 4.39 Pertemuan pertama di SMPN 4 Bojonegoro	114
Gambar 4.40 Pertemuan kedua pada SMPN 4 Bojonegoro	115
Gambar 4.41 Pertemuan ketiga di SMPN 4 Bojonegoro	116
Gambar 4.42 Pertemuan pertama pada SMPN 1 Kapas	117
Gambar 4.43 Pertemuan kedua di SMPN 1 Kapas	117
Gambar 4.44 Pertemuan ketiga pada SMPN 1 Kapas.....	118
Gambar 4.45 Grafik perbandingan rata-rata nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa.....	120
Gambar 4.46 Grafik perhitungan N-Gain	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komponen bahan ajar.....	12
Tabel 2.1 Penelitian terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Peran bahan ajar bagi guru dan siswa	20
Tabel 2.3 Unsur pembangun teks berita	26
Tabel 2.4 Taksonomi Bloom setelah revisi	30
Tabel 2.5 Integrasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi	35
Tabel 2. 6 Fitur platform Google Sites.....	42
Tabel 3.1 Data, sumber data, dan subjek penelitian	51
Tabel 3.2 Kisi-kisi instrumen analisis kebutuhan siswa.....	52
Tabel 3.3 ceklis <i>kesesuaian</i>	52
Tabel 3.4 Kisi-kisi instrumen ahli materi	53
Tabel 3.5 Kisi-kisi instrumen ahli media	54
Tabel 3.6 Instrumen pedoman penilaian hasil belajar	55
Tabel 3.7 Instrumen perbandingan nilai siswa sebelum dan setelah menggunakan bahan ajar	56
Tabel 3.8 Kriteria kelayakan Arikunto	58
Tabel 3.9 Kriteria pengelompokan N-Gain.....	60
Tabel 3.10 Rentang pengkategorian validitas butir	61
Tabel 3.11 Kriteria Reliabilitas Instrumen	61
Tabel 4.1 <i>Storyboard</i> bahan ajar.....	81
Tabel 4.2 Tabel perbandingan skor pretes dan postes	119
Tabel 4.3 Hasil uji Paired Sample t-test.....	120

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Kebutuhan Siswa.....	161
Lampiran 2. Dokumentasi Pembagian Angket dan Wawancara Analisis Kebutuhan Bahan Ajar.....	166
Lampiran 3. Hasil validasi angket kebutuhan siswa	167
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara Siswa terkait Analisis Kebutuhan Bahan Ajar Teks Berita	177
Lampiran 5. Hasil Penilaian Butir Instrumen Angket Kebutuhan Siswa.....	181
Lampiran 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Analisis Kebutuhan	182
Lampiran 7. Rekapitulasi Hasil Jawaban Responden terkait Angket Analisis Kebutuhan	183
Lampiran 8. Butir Instrumen Angket Ahli Materi.....	185
Lampiran 9. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Materi	187
Lampiran 10. Hasil Penilaian Butir Instrumen Angket Ahli Materi	191
Lampiran 11. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Angket Ahli Materi	192
Lampiran 12. Hasil Penilaian dari Validator Ahli Materi.....	193
Lampiran 13. Hasil Validasi dari Validator Ahli Materi.....	197
Lampiran 14. Butir Instrumen Angket Ahli Media	198
Lampiran 15. Hasil Validasi Butir Instrumen Angket Ahli Media.....	200
Lampiran 16. Hasil Penilaian Butir Instrumen Angket Ahli Media.....	204
Lampiran 17. Hasil Uji Reliabilitas Butir Instrumen Angket Ahli Media	205
Lampiran 18. Hasil Penilaian dari Validator Ahli Media	206
Lampiran 19. Hasil Validasi dari Validator Ahli Media	210
Lampiran 20. Ceklis Kesesuaian.....	211
Lampiran 21. Lembar Soal.....	214
Lampiran 22. Butir Instrumen Angket Soal	215
Lampiran 23. Hasil Validasi Angket Soal	217
Lampiran 24. Hasil Penilaian Angket Soal	221
Lampiran 25. Hasil Uji Reliabilitas Angket Soal	222
Lampiran 26. Tabulasi Hasil Pretest Siswa	223
Lampiran 27. Tabulasi Hasil Posttest Siswa	225
Lampiran 28. Tabulasi Hasil pretest dan Posttest Siswa	227
Lampiran 29. Surat Pencarian Data	230
Lampiran 30. Surat Selesai Penelitian dari Sekolah	233
Lampiran 34. Hasil Cek Plagiasi.....	236
Lampiran 35. Kode Batang Produk Bahan Ajar.....	237
Lampiran 33. Bukti Publikasi Jurnal Ilmiah	238
Lampiran 31. Kartu Pembimbingan Skripsi.....	239
Lampiran 35. Surat Keterangan Selesai Bimbingan Skripsi.....	243

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Teks berita merupakan teks yang berisi mengenai suatu laporan kejadian, peristiwa, situasi, dan informasi mengenai suatu hal yang sedang atau telah terjadi (Rahman, 2017). Informasi tersebut disampaikan melalui penulisan yang menarik, jelas, dan aktual (Mushthofa, 2016). Hal-hal yang telah ditulis merupakan fakta yang bisa dipertanggungjawabkan realitasnya (Arizal dkk., 2021). Dengan demikian, teks berita adalah tulisan yang memuat laporan peristiwa secara menarik, jelas, aktual, dan berdasarkan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan realitasnya.

Secara umum, teks berita memiliki enam ciri-ciri yang perlu diperhatikan seperti berikut: a) peristiwa bersifat faktual, (b) menyampaikan informasi penting atau berdampak, (c) menarik minat pembaca, (d) menggunakan bahasa yang jelas dan kalimat sederhana, (e) disampaikan secara aktual, dan (f) dapat diterima serta dibaca oleh masyarakat (Hamson, 2020). Secara khusus, ciri teks berita dapat diamati melalui penggunaan bahasa baku, kalimat langsung dan tidak langsung, kata kerja mental, keterangan tempat dan waktu, serta konjungsi untuk menyajikan informasi secara kronologis (Kosasih, 2017). Ciri-ciri tersebut yang mengkhususkan dan membedakan teks berita dengan teks yang lain (Rindha & Hafrison, 2023). Oleh karena itu, pemahaman terhadap ciri-ciri umum dan khusus teks berita menjadi dasar penting dalam menganalisis dan menulis berita yang informatif dan akurat.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut, penting bagi siswa untuk mempelajari kemampuan menulis teks berita karena mengingat materi ini termasuk dalam materi pelajaran yang wajib dikuasai oleh siswa. Pembelajaran teks berita pada jenjang SMP kelas VII mengharuskan siswa memiliki kemampuan menulis teks berita sesuai dengan struktur yang berlaku (Irsyad & Anggraini, 2023). Hal tersebut senada dengan capaian pembelajaran teks berita yang menekankan kemampuan siswa dalam memahami, mengolah, dan menyajikan informasi dalam bentuk teks berita secara kritis, logis, dan kreatif (Egidia, 2025).

Capaian pembelajaran tersebut dapat dicapai dengan merencanakan beberapa aspek, salah satunya adalah materi atau bahan pembelajaran (Ariningsih & Amalia, 2020). Hasil penelitian oleh Sitorus dkk., (2023) pada salah satu SMP di kota Medan menunjukkan bahwa siswa kesulitan dalam menulis teks berita, hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami materi, jarang berlatih, dan media pembelajaran yang digunakan bersifat monoton. Oleh karena itu, Handayani & Koeswanti (2021) menjelaskan bahwa siswa perlu berlatih untuk meningkatkan kemampuan berpikir guna mengembangkan pengetahuan dan kecakapan dalam memecahkan suatu masalah. Dengan demikian materi teks berita harus dapat menstimulasi siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir yang sering disebut dengan muatan kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *higher order thinking skills*.

Kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah suatu proses berpikir yang mewajibkan siswa untuk memanipulasi suatu ide maupun informasi yang ada dengan memberikan mereka pemahaman dan implikasi baru (Gunawan dalam Pratiwi & Hapsari, 2020). Selain itu, Budiarta (2018) berpendapat bahwa

kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu kemampuan dalam proses berpikir secara kompleks yang meliputi mengurai dan mengkritisi materi, serta menemukan suatu solusi untuk pemecahan persoalan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Quellmaz dalam Mahanal (2019) berpendapat bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi merupakan suatu proses berpikir secara luas dengan mengidentifikasi masalah atau tugas, mengklasifikasi dan mendefinisikan suatu istilah, mengevaluasi informasi relevan, serta memecahkan masalah atau menarik simpulan. Dengan demikian, kemampuan berpikir tingkat tinggi dapat diartikan sebagai kemampuan berpikir kompleks dan luas untuk memanipulasi suatu ide informasi maupun ide guna menemukan solusi untuk memecahkan suatu masalah.

Memecahkan masalah dengan menggunakan kemampuan berpikir tingkat tinggi adalah kemampuan yang dibutuhkan di zaman modern ini, karena perkembangan pesat teknologi yang membawa masalah dan tantangan di ranah pendidikan (Faridah, 2019). Oleh karena itu, siswa diwajibkan untuk mempunyai tiga kemampuan penting meliputi kemampuan berpikir tingkat tinggi, kreatif, dan pemecahan masalah (Pratiwi dkk., 2019). Siswa yang memiliki kemampuan berpikir tingkat tinggi akan menggunakan suatu pengetahuan yang didapatkan untuk dikembangkan bukan hanya untuk mengetahui fakta-fakta tertentu (Lie dkk., 2020). Dengan demikian, kemampuan berpikir tingkat tinggi menjadi kemampuan yang sangat penting untuk menghadapi pesatnya perkembangan teknologi agar dapat bersaing dalam skala global.

Urgensi kemampuan berpikir tingkat tinggi pada zaman ini memicu ketertarikan para peneliti untuk menyelaraskan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam bermacam materi pembelajaran supaya hasil pembelajaran dapat maksimal.

Hasil penelitian oleh Susanti dkk. (2023) yang mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran Matematika di Indonesia. Penelitian tersebut menghasilkan perubahan dalam pembelajaran Matematika sehingga menjadi lebih praktis, sesuai, layak, dan valid untuk digunakan. Yulianis dkk. (2019) turut mengimplementasikan pembelajaran bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dalam pembelajaran Biologi kelas XI SMA. Hasil dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi perlu diintegrasikan pada proses belajar mengajar untuk menghadapi suatu tantangan dan masalah di masa depan. Selain itu, Harita (2025) juga mengembangkan suatu modul dengan materi sistem ekskresi berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi pada siswa SMP. Hasil dari pengembangan tersebut dinyatakan valid, efektif, dan praktis sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian di atas, kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat dibutuhkan oleh siswa pada kegiatan belajar mengajar tak terkecuali pada materi teks berita. Materi teks berita belum pernah diintegrasikan dengan muatan kemampuan berpikir tingkat tinggi oleh peneliti terdahulu. Di sisi lain, materi teks berita juga membutuhkan suatu bahan ajar yang independen, hal ini disebabkan karena materi teks berita masih bercampur dengan materi lain. Oleh sebab itu, dibutuhkan inovasi yang dapat mengintegrasikan materi teks berita secara utuh dengan muatan kemampuan berpikir tingkat tinggi pada suatu bahan ajar.

Bahan ajar adalah seperangkat alat pembelajaran sistematis dengan mengacu pada kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa dan dapat digunakan pada proses pembelajaran untuk membantu peninjauan, penelaahan, dan perencanaan pembelajaran (Mardiana dalam amini dkk., 2024). Bahan ajar memuat metode

pembelajaran, batasan-batasan, evaluasi, dan materi yang dirancang secara menarik dan sistematis agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara kompleks (Widodo & Jasmadi dalam Magdalena dkk., (2020). Hal tersebut menjelaskan bahwa bahan ajar menjadi sumber belajar siswa bukan hanya alat yang digunakan guru untuk memberikan materi kepada siswa (Kamaruddin dalam Aisyah dkk., 2020). Dengan demikian, bahan ajar adalah alat pembelajaran yang dirancang sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran secara kompleks dan dapat digunakan siswa untuk belajar.

Bahan ajar harus dirancang relevan dengan karakteristik siswa agar dapat meningkatkan proses pembelajaran yang optimal untuk seluruh siswa (Puspitaningrum dkk., 2024). Bahan ajar menjadi suatu aspek penting pada usaha dalam menciptakan proses suatu kegiatan pembelajaran agar lebih bermakna dan menarik bagi siswa (Sudarisman dkk., 2025). Oleh sebab itu, bahan ajar yang relevan dibutuhkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih tertarik dan memaknai proses pembelajaran.

Namun, masih jarang bahan ajar yang memenuhi fungsi seperti halnya di atas pada pembelajaran, tak terkecuali pada pembelajaran teks berita. Hal ini dijelaskan oleh Darmayasa dkk. (2018) bahwa hampir semua guru menggunakan buku cetak sebagai bahan ajar yang utama. Hal ini sering disebabkan karena keterbatasan terhadap bahan ajar yang menarik kerap menjadi masalah terhadap keterbatasan waktu pada proses pembelajaran karena isi materi yang kompleks (Hastari dkk., 2019). Oleh karena itu, perlu suatu solusi dengan menghadirkan bahan ajar yang lebih dinamis, inovatif, fleksibel, menarik dan relevan dengan

kebutuhan siswa (Umam & Azhar, 2021) berupa bahan ajar berbasis *website* (Nafilah dkk., 2023).

Website adalah platform berisikan beberapa halaman yang menunjukkan informasi data gambar diam, data gambar gerak, data teks, data video, dan data video yang membentuk suatu rangkaian yang saling terkait (Puspita & Aminah, 2018). *Website* dapat menyederhanakan suatu sistem dalam manajemen informasi melalui penekanan sumber daya yang dibutuhkan untuk mengembangkan jaringan penyebaran suatu informasi (Mukarromah dalam Pramatana dkk., 2023). Informasi yang tersedia pada *website* ditampilkan secara logis dan saling mendukung supaya penjelasan informasi dapat dimengerti dengan mudah (Andriyan dkk., 2020). Dengan demikian, *website* adalah platform yang memuat halaman informasi berbasis data gambar, video, teks, dan suara yang ditampilkan secara logis dan mudah dimengerti.

Sejarah transformasi halaman *website* dibagi menjadi tiga generasi meliputi (*web 1.0*) sebagai generasi pertama, (*web 2.0*) sebagai generasi kedua, dan (*web 3.0*) sebagai generasi *web* ketiga atau biasa disebut *semantic web* (Himawan dkk., 2020). *Web 1.0* kerap disebut sebagai fase awal *web* yang menyebar luas dengan mendasar pada tahun 90-an, *web* ini hanya dapat digunakan untuk dibaca saja (Asari dkk., 2023). Lanjut ke fase kedua, *Web 2.0* menjadi pemicu utama perkembangan media sosial pada awal tahun 2000-an yang mengacu pada internet sehingga *web* lebih interaktif dan dapat membantu pengguna untuk mengunggah serta membagikan konten dengan aktif (Qadir & Ramli, 2024). Pada tahun 2010 hingga saat ini *semantic web* atau *web 3.0* tetap terus berkembang dengan beberapa inovasi web (Mukhlis dkk., 2023) yang terintegrasi dengan *artificial intelligence* atau

kecerdasan buatan, *blockchain*, dan data terstruktur yang membuat *web* menjadi lebih personal, relevan, dan cerdas (Namruddin dkk., 2024). Dengan demikian, sejarah transformasi halaman *website* mencakup *web* 1.0 yaitu fase pertama *web*, *web* 2.0 yaitu fase perkembangan *web* internet, dan *web* 3.0 yaitu fase evolusi *website* yang menjadi lebih cerdas, personal, dan relevan.

Media *website* pada zaman modern berkembang pesat di zaman serba teknologi ini. *Website* menjadi inovasi teknologi yang dapat dimanfaatkan bidang pendidikan terutama pada proses belajar mengajar dengan mengintegrasikan bahan ajar maupun modul ajar ke dalam konten *web* (Maemunah dkk., 2023). Hal tersebut akan memungkinkan materi lebih inovatif dan memudahkan akses materi yang fleksibel (Ulfah dkk., 2023) sehingga siswa dapat mengolah informasi secara kritis, kreatif, serta inspiratif (Ulfah, 2022).

Pemanfaatan *website* dalam bidang pendidikan memberikan respon positif pada minat dan hasil belajar pada siswa telah dibuktikan oleh beberapa peneliti terdahulu. Hasil penelitian oleh Syabrina dkk. (2025) menyimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berbasis *website* dapat diimplementasikan pada proses pembelajaran sehingga meningkatkan produktivitas pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian oleh Meiliyanti dkk. (2022) menjelaskan bahwa pengintegrasian pembelajaran berbasis *web* pada pendidikan kejuruan mampu meningkatkan minat, kreativitas, dan kualitas siswa serta dapat membuat pembelajaran lebih efisien. Selain itu, Nalasari dkk. (2021) membahas tentang pengembangan bahan ajar tematik berbasis *web* Google Sites pada siswa kelas IV sekolah dasar. Hasil yang diperoleh pada penelitian tersebut sangat baik, karena dapat memudahkan siswa untuk belajar karena materi bahan ajar yang telah disusun guru menarik.

Selain itu, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu guru bahasa Indonesia di SMPN 5 Bojonegoro, SMPN 4 Bojonegoro, dan SMPN 1 Kapas ditemukan permasalahan dalam pembelajaran teks berita. Secara garis besar, ketiga sekolah tersebut belum memanfaatkan bahan ajar digital pada pembelajaran teks berita meskipun siswa diperbolehkan membawa gawai sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Selain itu, ketiga sekolah tersebut masih mengandalkan bahan ajar konvensional seperti buku paket sebagai sumber utama pada pembelajaran teks berita.

Berdasarkan kajian di atas, bahwa integrasi materi teks berita, kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan *website* dapat menjadi solusi keterbatasan bahan ajar teks berita sekaligus memfasilitasi siswa untuk melatih kemampuan berpikir tingkat tinggi pada media pembelajaran yang efisien dan adaptif berbasis *website*. Oleh sebab itu, penelitian ini penting dilakukan sebagai upaya untuk mengembangkan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* bagi siswa sekolah menengah pertama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, berikut rumusan masalah penelitian ini.

1. Bagaimanakah analisis kebutuhan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*?
2. Bagaimanakah desain bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*?
3. Bagaimanakah pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*?

4. Bagaimanakah implementasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*?
5. Bagaimanakah evaluasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*?

C. Tujuan Penelitian

Selaras pada rumusan masalah yang telah dijabarkan, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Ingin mengetahui hasil analisis kebutuhan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.
2. Ingin mengetahui desain bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.
3. Ingin mengetahui cara mengembangkan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.
4. Ingin mengetahui hasil implementasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.
5. Ingin mengetahui hasil evaluasi bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat berkontribusi dan bermanfaat kepada pihak-pihak terkait. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap inovasi baru pada ranah pendidikan, sehingga dapat menjadi acuan pada teori teks berita

yang diintegrasikan kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan bahan ajar berbasis *website*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Penelitian ini memberikan kesempatan untuk peneliti dalam mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan sehingga dapat memberikan pengalaman, wawasan dan kemampuan bagi peneliti.

b. Bagi siswa

Penelitian ini dapat memfasilitasi kebutuhan siswa mengenai bahan ajar yang efisien dan efektif sehingga dapat menumbuhkan semangat, minat, dan motivasi siswa serta dapat menstimulasi siswa untuk memahami materi pada bahan ajar

c. Bagi guru

Penelitian ini dapat memfasilitasi kebutuhan guru mengenai bahan ajar teks berita dan mempermudah guru dalam mengajar materi teks berita melalui pemanfaatan muatan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan mengadopsi teknologi berbasis *website*.

d. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran teks berita di sekolah melalui integrasi kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.

- e. Bagi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai referensi bagi program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dalam pengembangan bahan ajar berbasis digital, serta memperkaya hasil penelitian yang mendukung inovasi pembelajaran bahasa Indonesia.

- f. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat berkontribusi sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan bahan ajar bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* pada materi atau jenjang pendidikan yang berbeda.

E. Spesifikasi Produk

Spesifikasi produk bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* dijelaskan sebagai berikut.

1. Bahan ajar teks berita ini dikembangkan untuk pembelajaran pada tingkat sekolah menengah pertama yang memungkinkan digunakan sebagai sumber bacaan.
2. Bahan ajar ini dikembangkan dengan dasar capaian pembelajaran (CP) dan tujuan pembelajaran (TP) pada materi teks berita kelas VII SMP semester II.
3. Bahan ajar ini bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi meliputi unsur kemampuan berpikir logis, kreatif, kritis, metakognitif, dan reflektif pada proses dalam membuat teks berita.
4. Bahan ajar ini dilengkapi dengan evaluasi berupa latihan soal dan kumpulan karya sebagai uji pemahaman materi teks berita pada siswa.
5. Bahan ajar ini dikembangkan dengan format portrait.

6. Bahan ajar ini dikemas dalam *website* yang dapat diakses melalui gawai maupun laptop.
7. Bahan ajar ini disusun dengan berbantuan *google sites*.

Tabel 1.1 Komponen bahan ajar

No.	Komponen Bahan Ajar	Keterangan
1.	Tampilan halaman utama	Memuat logo bahan ajar, judul bahan ajar, tombol masuk, dan tombol informasi.
2.	Ukuran bahan ajar	<i>Website</i> ini didesain <i>potrait</i> dengan rasio layar 16:9
3.	Struktur aplikasi	
	a. Bagian awal	- Halaman menu utama - Ajakan untuk berdoa - Menu utama
	b. Bagian menu utama	- Deskripsi bahan ajar - Petunjuk penggunaan - Materi - Evaluasi - Glosarium - Daftar pustaka - Pengembang
	c. Bagian navigasi keluar	- Petunjuk untuk keluar

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Asumsi penelitian ini meliputi tiga hal, yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Bahan ajar ini dapat membantu siswa menengah pertama dalam membuat teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website*.
2. Bahan ajar ini dapat diimplementasikan dengan bermacam model pembelajaran.

Keterbatasan pengembangan bahan ajar teks berita bermuatan kemampuan berpikir tingkat tinggi berbasis *website* ini berkaitan dengan objek yang dikembangkan dan sasaran pengguna produk. Keterbatasan ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bahan ajar ini dibatasi pada materi teks berita dan tidak mencakup materi bahasa Indonesia yang lain.

2. Sasaran pengguna produk yang dikembangkan terbatas pada siswa kelas VII sekolah menengah pertama dan belum dapat digunakan oleh siswa dengan tingkat lebih rendah.
3. Bahan ajar ini masih memiliki keterbatasan pada performa pemuatan beberapa halaman *website* akibat penggunaan aset gambar yang memiliki ukuran file relatif besar sebagai pendukung tampilan visual.